Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia, pemerintah melakukan berbagai macam pembangunan. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur. Indonesia, dalam lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan infrastruktur yang signifikan. Dengan adanya perkembangan infrastruktur diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat. Maka dari itu infrastruktur yang baik dan memadai sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat hidup dengan sejahtera. Dalam edisi terbaru dari World Economic Forum Indeks daya saing global (GCI, 2013-2014), Indonesia menempati urutan ke-61 dari 148 negara dalam hal keadaan infrastruktur negara.

Perkembangan infrastruktur merupakan sebuah peluang yang sangat besar bagi industri konstruksi. Industri kontstruksi di Indonesia sedang dalam posisi yang menguntungkan. Hal itu dapat dilihat dari maraknya pekerjaan infrastruktur yang sedang dikerjakan saat ini. Dengan adanya Masterplan Percepatan & Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang dikeluarkan pada Mei 2011 membuat pembangunan berlangsung diseluruh Indonesia. Masterplan yang direncakan akan berjalan dari tahun 2011 sampai tahun 2025 ini bernilai hingga 838 Triliun.

Public relations activity..., Brigita Vanesha Manu, FIKOM UMN, 2014

Walaupun terjadi pergantian pemerintahan, pemerintahan baru Joko Widodo dan Jusuf Kalla akan tetap melaksanakan proyek yang berasal dari pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Budiono. Perpindahan estafet kepemimpinan ini tidak akan mempengaruhi perkembangan infrastruktur dikarenakan kedua kepala pemerintah ini mempunyai visi dan misi yang sama mengenai perkembangan infrastruktur.

Banyaknya program pemerintah menuntut banyaknya profesional dalam pelaksanaannya. Hal itu membuat para aktor dalam industri konstruksi semakin giat menunjukan kemampuannya. Sehingga persaingan didunia konstruksi pun semakin terlihat dengan jelas.

Indonesia memiliki beberapa Perusahaan Konstruksi atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang cukup besar. Maraknya persaingan yang terjadi diantara para kontraktor membuat para beberapa kontraktor BUMN untuk mendaftarkan perusahaannya ke dalam Bursa Efek dengan tujuan mendapatkan modal lebih besar. Dengan modal yang lebih besar dapat ikut bersaing dalam proyek yang lebih besar lagi.

Beberapa Kontraktor BUMN yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan juga PT. Hutama Karya merupakan kompetitor bagi Waskita Karya. Keempat perusahaan kontraktor BUMN itu merupakan perusahaan yang tergolong besar seperti Waskita. Selain semua perusahaan itu juga sudah berstatus Tbk yang juga berarti mempunyai nilai modal yang lebih besar.

Namun tidak jarang PT. Waskita Karya (Persero) Tbk juga menjalin kerjasama atau konsorsium dengan para kompetitor tersebut dalam menangani satu proyek bersama. Sehingga hubungan antara Waskita dengan para perusahaan BUMN lainnya dapat dikatakan sebagai teman namun juga kompetitor.

Public relations activity..., Brigita Vanesha Manu, FIKOM UMN, 2014

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan kontraktor BUMN keempat yang berstatus Tbk (terbuka). Perusahaan dengan kode saham WSKT ini berdiri sejak 1 Januari 1961. Berawal dari sebuah perusahaan Belanda yang bernama Volker Aannemings Maatschappij N.V ini kemudian diangkat statusnya menjadi persero pada tahun 1973. Pada Desember 2012, perusahaan yang memilki gedung di Cawang ini mencatatkan namanya pada Bursa Efek.

Setelah mencatatkan namanya dalam Bursa Efek tentu banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh Waskita guna membentuk citra dan reputasi yang baik demi mendapatkan dukungan dari publik. Peran PR sangat penting dalam membangun citra dan reputasi perusahaan. Pusat dari kegiatan PR dikerjakan pada bagian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary)*.

Waskita sendiri merupakan sebuah perusahaan yang termasuk dalam kategori *business to business* dimana yang menjadi *stakeholders* perusahaan ini bukanlah masyarakat luas melainkan bagi pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh bagi jalannya bisnis konstruksi ini.

Menurut Jeffkins (2003:10) definisi *Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan saling pengertian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang aktivitas *public relations* PT. Waskita Karya (Persero) Tbk baik secara internal maupun eksternal.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengetahui aktivitas Public Relations di PT. Waskita Karya (Persero

Public relations activity..., Brigita Vanesha Manu, FIKOM UMN, 2014

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan kerja magang di bagian Sekretaris Perusahaan selama tiga bulan, dimulai sejak 10 Agustus 2014 – 10 November 2014. Selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan penulis masuk hari Senin- Jumat dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dan jam istirahat pukul 12.00-13.00 WIB.

1.4 Prosedur Praktik Kerja Lapangan

Prosedur aplikasi praktik kerja lapangan dimulai dengan mengambil formulir KM-01 yang digunakan untuk mengajukan surat permohonan praktik kerja lapangan di perusahaan. Kemudian menerima KM-02 yang merupakan surat keterangan dari pihak kampus yang disertakan ke dalam surat lamaran kerja magang dan *Curriculum Vitae* yang dikirimkan ke perusahaan. Penulis kemudian mendapatkan *email* balasan dari perusahaan bahwa penulis dapat kerja magang di divisi Sipil pada tanggal 7 Juli 2014. Setelah menerima surat penerimaan magang, penulis lalu mendapatkan KM-03 sampai KM-07 di B.A.A.K.

Karena pekerjaan yang penulis lakukan pada divisi Sipil tidak sesuai dengan jurusan dari penulis, maka pada tanggal 10 Agustus 2014 penulis dipindahkan ke bagian Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary* untuk melaksanakan praktik kerja lapangan.

Selama melaksanakan praktik kerja lapangan, penulis mengisi form KM-03- KM 07 yang ditanda tangani oleh Imam Supradja dan Poppy Sukmawati selaku pembimbing lapangan pada saat praktik kerja lapangan.

Public relations activity..., Brigita Vanesha Manu, FIKOM UMN, 2014